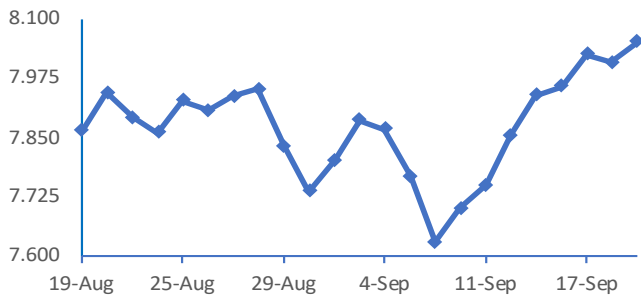
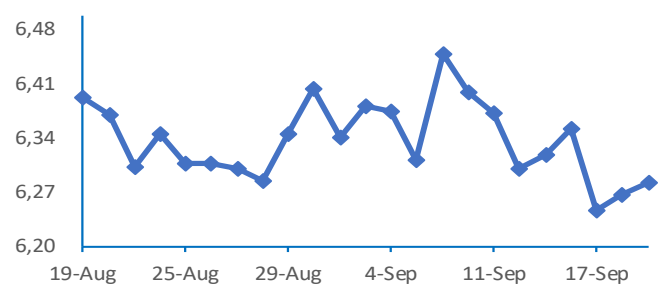


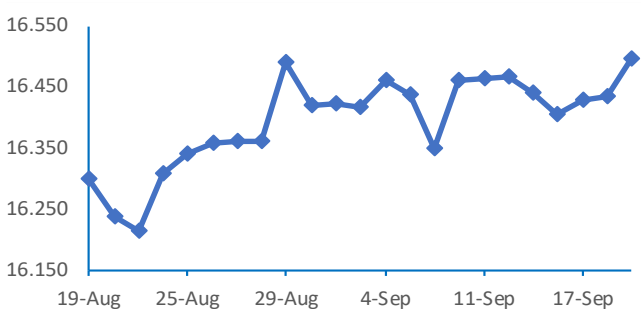
Jakarta Composite Index (1 Month)



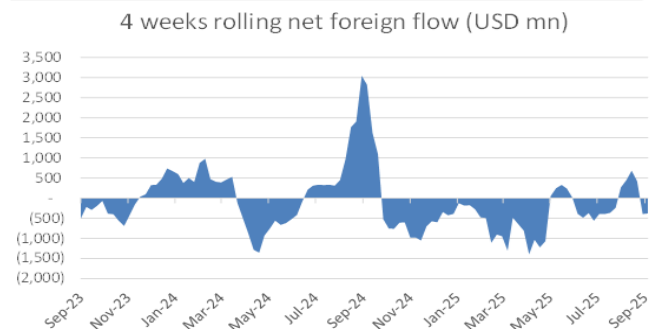
Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



IDR Currency (1 Month)



EM Equities Net Flow



Global Updates

- Pasar global ditutup menguat minggu lalu, dimana S&P 500 dan Dow Jones masing-masing naik +1,2% dan +1,0% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan naik +0,7% WoW. Penguatan pasar saham global diiringi pemotongan suku bunga sebesar 25 bps oleh The Fed untuk pertama kalinya di tahun ini seiring dengan adanya tanda perlambatan di sisi *employment*. Lebih lanjut, The Fed juga memberikan indikasi untuk kembali melakukan pemotongan suku bunga hingga akhir tahun.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +2,5% WoW dengan kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Industrials* (+11,0% WoW) dan *Technology* (+10,2% WoW). Sementara itu, kinerja terendah terlihat pada sektor *Financials* yang mengalami penurunan -0,2% dan *Properties & Real Estate* yang naik +0,8% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *CN Interest Rate*, *US PMI*, dan *US Initial Jobless Claims*.
- Rupiah ditutup melemah sebesar -1,3% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.588/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,1% WoW dan ditutup di level 97,6.
- Pasar SBN ditutup menguat minggu lalu, dengan *yield* bergerak *bull-steepening* dimana *yield* obligasi dengan tenor dibawah 7 tahun bergerak turun -24 bps sampai -30 bps sedangkan tenor-tenor panjang bergerak -3 bps sampai -4 bps. BI kembali melakukan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps, dan Gubernur BI Perry Warjiyo menyoroti kembali kebijakan bank sentral untuk mendorong perekonomian, seperti pengurangan *outstanding* SRBI, pemberian insentif likuiditas, penurunan suku bunga acuan, dan pembelian obligasi pemerintah. Hal ini semakin menekankan komitmen BI untuk mendukung pertumbuhan, atau lebih cenderung *pro-growth*. Per 19 September 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,30% (-3 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 59,7 triliun, atau naik dari sebelumnya yang sebesar Rp 41,8 triliun. Permintaan terbesar datang dari seri PBS30 (3 tahun) dan SPSN 9 bulan yang berkontribusi lebih dari 40% dari total permintaan. Pemerintah menerbitkan sebesar Rp10 triliun, lebih tinggi dari target Rp 9 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 17 September 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 919,2 triliun atau 14,37%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu ditutup dengan kecenderungan melemah, dengan pergerakan *yield* antara +2 bps hingga +7 bps di sepanjang tenor. The Fed akhirnya memangkas suku bunganya sebesar 25 bps, atau sesuai ekspektasi pasar. Pada saat yang sama, FOMC mengatakan bahwa risiko di pasar tenaga kerja semakin besar, dengan risiko penurunan lapangan kerja meningkat. Keputusan pemangkasan suku bunga tersebut disetujui oleh mayoritas anggota FOMC, dimana ada 1 orang anggota FOMC yang memilih pemangkasan lebih agresif sebesar 50 bps. Per 19 September 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,13% (+6 bps WoW).

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	4,56	43,40
Consumer Cyclicals	3,50	3,79
Consumer Non-Cyclicals	3,96	3,44
Energy	5,18	21,97
Finance	-0,19	4,73
Healthcare	2,35	26,06
Infrastructure	3,10	25,19
Misc.Industry	11,01	45,53
Property	0,76	15,91
Technology	10,18	172,56
Transportation	3,39	29,96

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	1,44	-44,60
Bond Flow*	-10,00	41,83

* As of September 18th, 2025

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,87%	5,12%
BI Rate	5,00%	4,75%
Fed Funds Rate	4,25-4,50%	4,00-4,25%
ECB Interest Rate	2,15%	2,15%
ID CPI (YoY)	2,37%	2,31%
ID Reserve	USD 152Bn	USD 150,7Bn
Current Account	USD -0,2Bn	USD -3,0Bn

Global News

- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 13 September tercatat sebesar 231 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 240 ribu dan dari minggu sebelumnya yang sebesar 263 ribu.
- *The Federal Reserve* menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps ke 4,00% - 4,25% dari sebelumnya 4,25% - 4,50%, sesuai dengan ekspektasi konsensus.
- Penjualan ritel China pada bulan Agustus mengalami pertumbuhan +3,4% YoY, di bawah ekspektasi yang sebesar +3,8% YoY dan melambat dari angka sebelumnya di +3,7% YoY.
- *Industrial production* China pada bulan Agustus mengalami pertumbuhan +5,2% YoY, melambat jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya di +5,7% YoY.

Domestic News

- Bank Indonesia pada RDG September kembali menurunkan suku bunga sebesar 25 bps ke 4,75% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Pemerintah meluncurkan kebijakan paket stimulus “8+4+5” yang di dalamnya terdapat bantuan sosial, insentif pajak, dan program yang mendukung penyerapan tenaga kerja.
- Kredit perbankan pada Agustus 2025 mengalami akselerasi ke 7,56% YoY dari Juli 2025 sebesar 7,03%.
- Penjualan semen domestik pada bulan Agustus 2025 mengalami penurunan -3,8% YoY dengan kontraksi di pulau Jawa sebesar -6,3% YoY.

Calendar

September 2025

1-Sep	ID CPI
	ID Trade Balance
2-Sep	US Manufacturing PMI
	CN Calvin Services PMI
3-Sep	US JIOLTS Job Openings
4-Sep	US Initial Jobless Claims
	US Services PMI
5-Sep	US NFP
	US Unemployment Rate
8-Sep	ID FX Reserves
	CN Trade Balance
9-Sep	CN CPI
	CN PPI
10-Sep	US PPI

11-Sep	US CPI
	US Initial Jobless Claims
15-Sep	CN FAI
	CN Retail Sales
	CN Industrial Production
	CN Unemployment Rate
16-Sep	US Retail Sales
17-Sep	ID BI Rate
	ID Retail Sales
	US FOMC
18-Sep	US Initial Jobless Claims
22-Sep	CN Loan Prime Rate
25-Sep	US Initial Jobless Claims
26-Sep	US Consumer Sentiment

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.